

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DALAM PEMBELAJARAN TEMA LINGKUNGAN
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
PADA SISWA KELAS III SEMESTER I
SD N 4 LEDOKDAWAN GROBOGAN
TAHUN 2014 / 2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh :
NANIEK DEMMY NUR MARYANI
A54F121003

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani. Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura. Telp.(027 1)71, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website :<http://www.ums.ac.id>Email: umslilums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi tugas akhir :

Nama : Dr. Samino, M.M

NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : NANIEK DEMMY NUR MARYANI

NIM : A54F121003

Prorgam Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KEAKTIFAN DALAM PEMBELAJARAN TEMA LINGKUNGAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS III SEMESTER I SDN 4 LEDOKDAWAN GROBOGAN TAHUN 2014 / 2015**

Naskah artikel tersebut , layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Januari 2015

Pembimbing

Dr. Samino, M.M.
NIK. 501

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DALAM PEMBELAJARAN TEMA LINGKUNGAN
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
PADA SISWA KELAS III SEMESTER I
SD N 4 LEDOKDAWAN GROBOGAN
TAHUN 2014 / 2015**

Naniek Demmy Nur Maryani, A54F121003. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran tema lingkungan melalui model pembelajaran *example non example* dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas III SD N 4 Ledokdawan tahun 2014/2015. Pada penelitian ini subjek penerima tindakan adalah kelas III SD N 4 Ledokdawan yang berjumlah 16 siswa., subjek pelaku adalah peneliti sebagai guru. Metode atau teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang meliputi sajian data, reuksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari 4 indikator dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini bisa dilihat dari saat kondisi awal yang baru mencapai rata-rata sebesar 34,84 %, siklus I (pertemuan I sebesar 54,30 %, pertemuan II sebesar 66,02 %), dan untuk siklus II (pertemuan I sebesar 76,56%, pertemuan II 90,62%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan model pembelajaran Example Non Example dengan menggunakan ,media gambar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelelajaran tema lingkungan pada siswa kelas III SD N 4 Ledokdawan tahun 2014/2015.

Kata kunci : Keaktifan, Model, Pembelajaran, *Example Non Example*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam era globalisasi. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menuntut peningkatan mutu pendidikan agar siswa sebagai subjek pendidikan dapat mengikuti kemajuan tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan, perubahan dan pembahasan dalam segala aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Bukan suatu hal yang aneh, di dalam ruang kelas III SD N 4 Ledokdawan, ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa mengalami kesulitan.

Rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhinya. Selama ini pembelajaran menggunakan metode ceramah yang menyebabkan komunikasi satu arah. Siswa jarang bertanya maupun menjawab pertanyaan, berpendapat atau berdiskusi. Siswa cenderung pasif hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru, guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa bertanya, namun demikian sedikit siswa yang mengajukan pertanyaan. Hal ini berakibat ketidak aktifan siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Siswa dikatakan aktif apabila memiliki ciri-ciri seperti : sering bertanya kepada atau siswa lain, bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan dari guru , senang dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran dapat efektif apabila menggunakan strategi yang tepat dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang tepat pula. Oleh karena itu, perlu diupayakan strategi dan media pembelajaran yang tepat pula dalam membantu siswa dan guru melaksanakan model pembelajaran. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menjumpai kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran. Namun siswa cenderung malas, tidak terlalu memperhatikan guru dalam menyampaikan sebuah materi. Untuk

itu guru harus bisa membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan mengesankan. Penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Metode mengajar ialah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar (Nana Sudjana, 1989: 76).

Dari pengamatan yang penulis lakukan tersebut, penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keaktifan Dalam Pembelajaran Tema Lingkunganku Melalui Model Pembelajaran *Example Non Example* Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas III Semester I SD N 4 Ledokdawan Tahun 2014/2015”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif, penelitian kualitatif dipakai untuk menganalisis data kualitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari data nontes, yaitu data observasi. Adapun langkah-langkah penganalisisan data kualitatif adalah dengan menganalisis lembar observasi yang telah diisi pada saat pembelajaran. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui siswa yang aktif dan kurang aktif untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran *example non example* dalam meningkatkan keaktifan siswa serta untuk mengetahui perubahan perilaku siswa pada siklus I dan siklus II.

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK, desain yang digunakan adalah desain putaran spiral yang dikembangkan

oleh Kemnis & Mc Taggart (Kasihani Kasbolah, 1998 : 113). Dalam perencanaan Kemnis & Mc Taggart menggunakan sistem spiral yang dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Ledokdawan yang beralamat di Dusun Lebak, Desa Ledokdawan, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan. Penelitian ini dilakukan pada kelas III yang. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2014 dalam jangka waktu penelitian selama 4 bulan (Oktober-Januari).

Indikator pencapaian merupakan rumus kinerja yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keaktifan dalam penelitian ini. Indikator pencapaian ini disajikan dengan menggunakan tabel di bawah ini :

| Indikator | Ketercapaian |
|--|--------------|
| Perhatian siswa terhadap penjelasan guru | 85 % |
| Kerjasamanya dalam kelompok | |
| Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok | |
| Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat | |

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

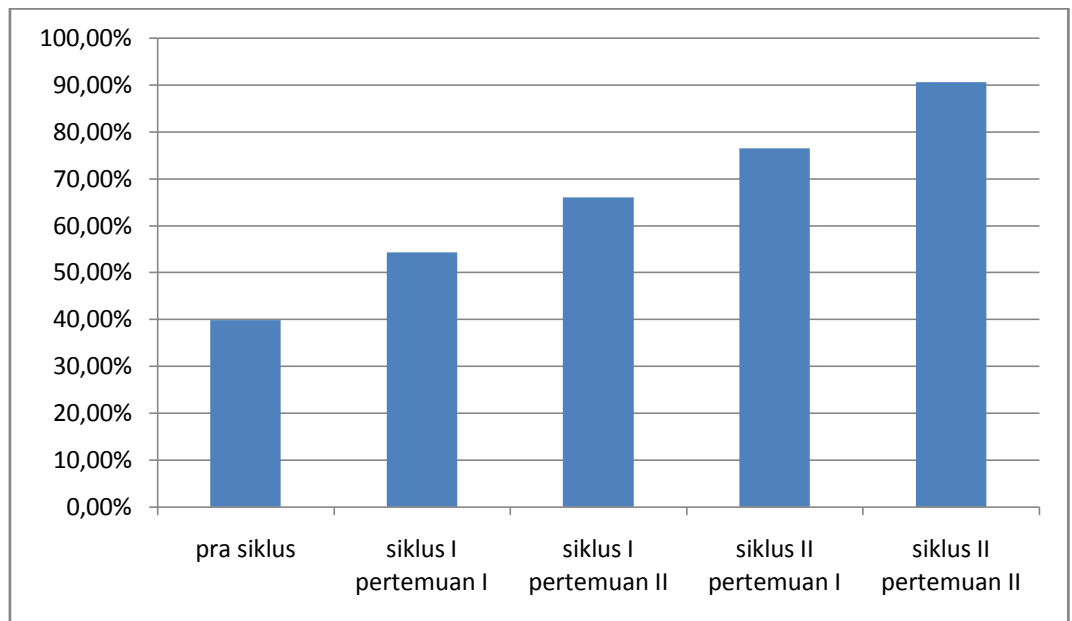
Berdasarkan deskripsi pelaksanaan masing-masing siklus di atas secara menyeluruh mulai dari kondisi awal, siklus I dan siklus II mengenai pendekatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* dengan menggunakan media gambar yang diterapkan oleh peneliti, telah dapat mengalami peningkatan dalam hal keaktifan siswa pada pembelajaran tema lingkungan.

Berikut ini merupakan perbandingan data dari keaktifan siswa dalam pembelajaran tema lingkungan dari kondisi awal, siklus I sampai dengan siklus II.

Daftar perbandingan keaktifan siswa

| No | Keaktifan siswa | penelitian | | | | |
|----|--|----------------|-------------------|--------------------|-------------------|-------------------|
| | | Kondisi awal | Siklus I | | Siklus II | |
| | | | Pertemuan I | Pertemuan II | Pertemuan I | Pertemuan II |
| 1 | Tidak aktif | 8 siswa (50 %) | 0 % | 0 % | 0 % | 0 % |
| 2 | Kurang aktif | 4 siswa (25 %) | 8 siswa (50 %) | 0 % | 0 % | 0 % |
| 3 | Aktif | 4 siswa (25 %) | 7 siswa (43,75 %) | 15 siswa (93,75 %) | 14 siswa (87,5 %) | 2 siswa (12,5 %) |
| 4 | Sangat aktif | 0 % | 1 siswa (6,25 %) | 1 siswa (6,25 %) | 2 siswa (12,5 %) | 14 siswa (87,5 %) |
| 5 | Rata-rata keaktifan dari keseluruhan siswa | 39,84 % | 54,30 % | 66,02 % | 76,56 % | 90,62 % |

Dilihat dari tabel tersebut, nilai keaktifan siswa dari keseluruhan indikator mengalami peningkatan secara bertahap. Peningkatan keaktifan siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal, siklus I (pertemuan I dan II) dan siklus II (pertemuan I dan II). Berikut dijelaskan dalam grafik rata-rata keaktifan siswa dari keseluruhan indikator :



Sesuai realita di atas ditunjukkan bahwa dengan pendekatan model pembelajaran *example non example* dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam tema lingkungan.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum masuk siklus I, peneliti mengadakan pengamatan awal terhadap guru dan siswa serta hasil leaktifannya pada pembelajaran tema lingkungan. Hasil pengamatan akan dijadikan data kondisi awal dan sebagai dasar dalam melakukan penelitian.

Peningkatan keaktifan siswa pada siklus I dan siklus II ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran *example non example*. Meningkatnya keaktifan ini juga disebabkan karena adanya penggunaan media gambar pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Model pembelajaran dan media pembelajarana mempunyai peran penting, yaitu berfungsi sebagai strategi untuk menyampaikan bahan ajar sampai tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan penggunaan media pembelajaran untuk membantu guru agar proses belajar mengajar lebih efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purji (2013) bahwa penggunaan model pembelajaran *example non example* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD N Sidorejo Kidul.

Berdasarkan keaktifan siswa bpada siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *example non example* dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran tema lingkungan kelas 3 SD N 4 Ledokdawan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan keaktifan pembelajaran tema lingkungan dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran *example non example* dengan menggunakan media gambar. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu dengan adanya peningkatan keaktifan dari kondisi awal sampai dengan Siklus II pertemuan II. Adapun rincian dari ketercapaian ke empat indikator untuk peningkatam keaktifan pembelajaran tema lingkungan yaitu untuk anak yang tidak aktif sudah tidak ditemukan, kurang aktif juga tidak ditemukan, aktif sebanyak 2 siswa (12,5 %), dan yang sangat aktif sebanyak 14 siswa (87,5 %). Secara keseluruhan siswa tersebut untuk keaktifannya telah memenuhi nilai indikator yang ditetapkan 85 % yaitu telah mencapai 90,62 %. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purji (2013) bahwa penggunaan model pembelajaran *example non example* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD N Sidorejo Kidul. Penggunaan model pembelajaran ini juga terbukti pada penelitian ini dan diharapkan bisa menjadi inspirasi untuk digunakan dalam pembelajran tema lainnya.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. FKIP: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hartini, Sri. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. 2011. FKIP: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT RemajaRosdakarya

Purji, 2013. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Example non example berbantu Media Gambar Pada siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Kidul 03 semester II Tahun Ajaran 2012/2013*.

<http://radensanopaputra.blogspot.com/2013/05/analisis-komparatif.htm>

<http://blogeulum.blogspot.com/2013/02/keaktifan-belajar-siswa.html?m>

<http://www.ishaqmadeamin.com/2012/11/model-ptk-3-model-spiral-dari-kemmis.html>